

Analisis Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Sim- pan Pinjam BUMdes Mandiri Di Desa Sidomulyo Kecama- tan Pulo Bandring Kabupaten Asahan

Yusnita Syahri Hasibuan

¹Fakultas Pertanian, ²Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

yusnitasyahrihsb@gmail.com

Abstrak

Rumusan masalah dalam penelitian ini pertama bagaimana proses pengembangan ekonomi masyarakat melalui Simpan Pinjam BUMDes di Desa Sidomulyo Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan? Kedua Bagaimana pengembangan ekonomi masyarakat melalui Simpan Pinjam BUMDes di Desa Sidomulyo Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan? Tujuan dari penelitian ini adalah pertama Untuk mengetahui proses pengembangan ekonomi masyarakat melalui Simpan Pinjam BUMDes di Desa Sidomulyo Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan. Kedua Untuk mengetahui pengembangan ekonomi masyarakat melalui Simpan Pinjam BUMDes di Desa Sidomulyo Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuisioner dengan cara wawancara dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Metode yang digunakan yaitu dengan menerapkan analisis deskriptif. Hasil penelitian yang pertama proses pengembangan ekonomi masyarakat pada BUMDes Mandiri di Desa Sidomulyo Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan melalui simpan pinjam meliputi pelatihan, pendampingan, pengawasan, dan permodalan. Hasil penelitian kedua pengembangan ekonomi masyarakat melalui simpan pinjam BUMDes Mandiri di Desa Sidomulyo Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan sangat membantu bagi pendapatan masyarakat dengan kenaikan rata rata 58,7% setelah melakukan pinjaman. Sehingga dengan demikian dapat meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Sidomulyo Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan.

Kata Kunci: Pengembangan, Ekonomi, Simpan Pinjam

1. PENDAHULUAN

Masyarakat Indonesia tidak pernah lepas dari permasalahan kemiskinan. Hal tersebutlah yang masih menjadi salah satu permasalahan yang di hadapi oleh Pemerintah/Negara Indonesia, yaitu kemiskinan. Dewasa ini Pemerintah belum mampu menghadapi atau menyelesaikan permasalahan tersebut, padahal setiap mereka yang memimpin negara Indonesia selalu membawa kemiskinan sebagai misi utama. Disamping visi misi Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang memiliki persoalan kemiskinan yang begitu luar biasa dari era orde lama samapai era reformasi kemiskinan tidak pernah hilang, selalu saja ada dan menjadi pekerjaan rumah pemerintahan yang berkuasa pada era nya.

Pembangunan Desa hakekatnya merupakan basis dari pembangunan Nasional, karena apabila setiap desa telah mampu melaksanakan pembangunan secara mandiri maka kemakmuran masyarakat akan mudah terwujud dan secara Nasional akan meningkatkan indeks kemakmuran masyarakat Indonesia.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan salah satu lembaga perekonomian desa yang sepenuhnya dikelola oleh masyarakat. Sebagai salah satu program andalan dalam meningkatkan kemandirian dan kreativitas masyarakatnya, maka BUMDes perlu didirikan BUMDes menurut Pasal 1 Ayat 6 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 diartikan sebagai badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.

Salah satu desa yang telah mendirikan program BUMDes adalah Desa Sidomulyo yang berada di Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan. Program ini merupakan bentuk pemberdayaan dibidang ekonomi dalam upaya peningkatan pendapatan dan tingkat kesejahteraan hidup masyarakat yang tertumpu pada kekuatan ekonomi sendiri sehingga masyarakat mampu memenuhi kebutuhan hidupnya secara mandiri.

BUMDes Mandiri di Desa Sidomulyo telah berdiri sejak Tahun 2015 melalui musyawarah desa. Berdasarkan usulan dari hasil musyawarah desa tersebut kemudian perwakilan masyarakat bersama Kepala Desa dan Pemerintah Desa mengadakan Musyawarah Desa bersama dengan organisasi masyarakat lainnya seperti BPD, LSM, dan tokoh masyarakat terkait perencanaan pendirian program desa tersebut. Dari musyawarah tersebut kemudian didapatkan kesepakatan berupa dirancangkannya program BUMDes yang sesuai dengan PP No. 72 Tahun 2005 Pasal 78.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mandiri Unit Simpan Pinjam merupakan Lembaga Keuangan Mikro (LKM) yang dibentuk oleh Desa melalui musyawarah untuk mengelola Dana Usaha Desa (DUD) dan dana yang berasal dari kegiatan simpan pinjam masyarakat Desa Sidomulyo. Adapun usaha yang dilakukan adalah mengelola dan meminjamkan uang kepada masyarakat untuk digunakan sebagai modal usaha sesuai dengan usaha yang diajukan. Unit simpan pinjam yang melakukan usaha ekonomi masyarakat secara perorangan.

Pelaksanaan Simpan Pinjam BUMDes Mandiri yang sudah berjalan lebih kurang 5 merupakan salah satu strategi pemerintah untuk memperkecil angka kemiskinan masyarakat Desa. Keberadaan BUMDes di Desa Sidomulyo Kecamatan Pulo Bandring dapat menggerakkan kegiatan ekonomi masyarakat yang lebih baik, dengan memberikan pinjaman dana kepada masyarakat untuk berkembang.

2. METODE

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Sidomulyo Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan. Pemilihan lokasi penelitian ini ditentukan secara "Purposive" yaitu didasarkan pada pertimbangan bahwa di lokasi ini berdirinya BUMDes Mandiri dan terdapat masyarakat yang meminjam uang kepada BUMDes unit Simpan Pinjam. Dengan demikian maka penulis tertarik untuk meneliti BUMDes dalam pengembangan ekonomi masyarakat khususnya di Desa Sidomulyo Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan.

Teknik Pengumpulan data

Data yang digunakan dalam menyusun penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data utama yang langsung diperoleh dari lokasi penelitian dengan cara wawancara langsung. Data sekunder yaitu data yang di kutip langsung dari pengurus BUMDes.

Observasi

Observasi berasal dari kata observation yang berarti pengamatan. Metode observasi dilakukan dengan cara mengamati perilaku, kejadian atau kegiatan orang atau sekelompok yang diteliti yang kemudian mencatat hasil tersebut untuk mengetahui apa yang sebenarnya terjadi.

Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit. Pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada Ketua dan Pengurus BUMDes Mandiri.

Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu catatan atau gambar yang tersimpan tentang sesuatu yang sudah terjadi. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, laporan, peraturan, catatan harian, biografi, simbol, artefak, foto, sketsa dan data lain yang tersimpan (Djaelani, 2013). Teknik dokumentasi adalah pengumpulan data dan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2018). Maka digunakan teknik dokumentasi berguna untuk memperoleh data tentang jumlah peminjam dana BUMDes dan data lainnya tentang gambaran umum dan aktifitas BUMDes.

Metode Analisis Data

Data yang didapat dari hasil wawancara diolah menggunakan Microsoft Excel. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yaitu menjelaskan dan menginterpretasikan keadaan yang terjadi didalam lapangan (Arikunto, 2014).

Untuk menyelesaikan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis deskriptif, yaitu menjelaskan bagaimana aktifitas BUMDes tersebut. Analisis deskriptif adalah metode penelitian yang meliputi pengumpulan data dalam melakukan pengujian terhadap suatu hipotesa atau menjawab suatu pertanyaan. Hasil identifikasi akan menghasilkan data yang akan dikelompokkan berdasarkan jawaban yang sama kemudian dipresentasikan berdasarkan jumlah responden, kemudian persentase terbesar merupakan jawaban yang dominan dari masing-masing pertanyaan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui BUMDes di Desa Sidomulyo Kabupaten Asahan

Pengembangan ekonomi merupakan suatu usaha bersama serta terencana dalam meningkatkan mutu kualitas kehidupan masyarakat pada bidang ekonomi. Dalam BUMDes di Desa Sidomulyo memiliki proses pengembangan ekonomi antara lain:

1. Pelatihan

Pelatihan merupakan proses melatih kegiatan atau pekerjaan untuk mempersiapkan kegiatan dengan melakukan latihan untuk mengambil jalur tindakan tertentu. Pelatihan bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan baik sikap, keterampilan tertentu bagi individu atau anggota organisasi dalam melakukan pekerjaan dengan efektif dan efisien. Pada BUMDes Mandiri di Desa Sidomulyo dilakukan pelatihan dengan cara melakukan seminar yang dilakukan oleh perangkat BUMDes terhadap masyarakat peminjam yang dilakukan setiap 6 bulan.

a. BUMDes Memberikan Pelatihan Kepada Masyarakat Peminjam

BUMDes Memberikan Pelatihan Kepada Masyarakat Peminjam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase 55,5% responden menyatakan sangat setuju dengan BUMDes memberikan pelatihan kepada masyarakat peminjam sedangkan 44,4% menyatakan setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan BUMDes memberikan pelatihan kepada masyarakat peminjam respon responden sangat setuju. Hal ini diketahui peneliti saat melakukan penelitian yakni responden menyatakan kepada peneliti bahwa BUMDes memberikan pelatihan kepada masyarakat dengan dasar pengetahuan bagi masyarakat peminjam mengenai mengelola keuangan dengan membuat perencanaan pendapatan, seperti pendapatan harus mampu memenuhi kebutuhan modal yang sudah direncanakan dan mulai dengan rencana usaha yang dapat mendatangkan pendapatan.

b. BUMDes Melakukan Pelatihan Dengan Cara Seminar

BUMDes memberikan pelatihan dengan cara seminar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase 46,6% responden menyatakan sangat setuju dengan BUMDes memberikan pelatihan dengan cara seminar kepada masyarakat peminjam sedangkan 53,3% menyatakan setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan BUMDes memberikan pelatihan dengan cara seminar kepada masyarakat peminjam respon responden setuju. Hal ini diketahui peneliti saat melakukan penelitian yakni responden menyatakan kepada peneliti bahwa BUMDes melakukan seminar untuk melayani masyarakat Desa Sidomulyo dalam mengembangkan usaha secara produktif dengan tujuan agar usaha yang mereka jalankan dapat berjalan dengan baik.

c. BUMDes Memberikan Pelatihan Kepada Masyarakat Untuk Menambah Pengetahuan dan Keterampilan di Bidang Pelatihan Berwirausaha

BUMDes memberikan pelatihan kepada masyarakat untuk menambah pengetahuan dan keterampilan di bidang pelatihan berwirausaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase 35,5% responden menyatakan sangat setuju dengan BUMDes memberikan pelatihan kepada masyarakat sedangkan 40% menyatakan setuju dan 24,4% menyatakan tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan BUMDes memberikan pelatihan kepada masyarakat untuk menambah pengetahuan dan keterampilan di bidang pelatihan berwirausaha respon responden sangat setuju. Hal ini diketahui peneliti saat

melakukan penelitian yakni responden menyatakan kepada peneliti bahwa BUMDes memberikan pelatihan berupa pengetahuan dan keterampilan di bidang berwirausaha agar masyarakat dapat memahami cara mengembangkan usaha dan mendapatkan pendapatan yang lebih dari sebelumnya. Sehingga usaha yang dijalankan mampu mengubah perekonomian masyarakat Desa Sidomulyo.

d. Pelatihan Masyarakat Menjadi Terbantu Untuk Mengembangkan Usahanya

Pelatihan masyarakat menjadi terbantu untuk mengembangkan usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase 46,6% responden menyatakan sangat setuju dengan adanya pelatihan masyarakat menjadi terbantu untuk mengembangkan usaha sedangkan 42,2% menyatakan setuju dan 11,1% menyatakan tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pelatihan masyarakat menjadi terbantu untuk mengembangkan usaha respon responden sangat setuju. Hal ini diketahui peneliti saat melakukan penelitian yakni responden menyatakan kepada peneliti bahwa dengan adanya pelatihan pada BUMDes Mandiri masyarakat mendapatkan pengetahuan yang lebih untuk mengembangkan usaha yang telah dijalankan dengan bantuan modal yang diberikan BUMDes Mandiri kepada masyarakat Desa Sidomulyo.

e. Pelatihan Dilakukan Setiap 6 Bulan Sekali

Pelatihan dilakukan setiap 6 bulan sekali. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase 51,1% responden menyatakan sangat setuju dengan adanya pelatihan dilakukan setiap 6 bulan sekali sedangkan 48,8 menyatakan setuju dengan adanya pelatihan dilakukan 6 bulan sekali. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pelatihan dilakukan setiap 6 bulan sekali respon responden yaitu sangat setuju. Hal ini diketahui peneliti saat melakukan penelitian yakni responden menyatakan kepada peneliti bahwa pelatihan diperlukan setiap 6 bulan sekali agar masyarakat dalam menjalankan dan mengembangkan usaha dengan bantuan modal BUMDes dapat berjalan dengan baik, seperti pengerjaan keuangan. Sehingga tidak terjebak oleh kesalahan yang tidak disengaja oleh ketidaktahuan.

2. Pendampingan

Pendampingan menurut Deptan (2004) merupakan kegiatan dalam pemberdayaan masyarakat dengan menempatkan tenaga pendamping yang berperan sebagai fasilitator, komunikator, dan dinamisator. Pendampingan pada BUMDes Sidomulyo dilakukan dengan cara perangkat BUMDes mendampingi masyarakat peminjam untuk menjalankan usaha yang dikelolanya. Seperti jika peminjam mengalami masalah dalam menjalankan usaha, mereka bisa meminta saran kepada perangkat BUMDes untuk menyelesaikan masalah yang dialami dalam usaha. Untuk lebih jelas penjabaran mengenai pendampingan yang diajukan peneliti pada BUMDes Mandiri di Desa Sidomulyo dalam proses pengembangan ekonomi masyarakat melalui simpan pinjam BUMDes Mandiri. Maka dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

a. BUMDes Mandiri Memiliki Kegiatan Yang Sangat Mementingkan Kesejahteraan Desa Seperti Kegiatan Simpan Pinjam

BUMDes Mandiri memiliki kegiatan yang sangat mementingkan kesejahteraan desa seperti simpan pinjam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase 53,3% menyatakan sangat setuju dengan BUMDes Mandiri memiliki kegiatan yang sangat mementingkan kesejahteraan Desa seperti kegiatan simpan pinjam sedangkan 46,6% menyatakan setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan BUMDes Mandiri memiliki kegiatan yang sangat mementingkan kese-

jahteraan Desa seperti kegiatan simpan pinjam respon responden sangat setuju. Hal ini diketahui peneliti saat melakukan penelitian yakni responden menyatakan kepada peneliti bahwa BUMDes Mandiri sebagai lembaga yang mampu mendukung sistem permodalan bagi para masyarakat peminjam, dan dapat mendukung segala jenis usaha masyarakat. Sehingga mampu memperbaiki ekonomi masyarakat Desa Sidomulyo.

b. BUMDes Membantu Mengatasi Masalah Dalam Menjalankan Usaha

BUMDes membantu mengatasi masalah dalam menjalankan usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase 4,2% responden menyatakan sangat setuju dengan BUMDes membantu mengatasi masalah dalam menjalankan usaha sedangkan 40% responden menyatakan setuju dan 17,7% responden menyatakan tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan BUMDes membantu mengatasi masalah dalam menjalankan usaha respon responden sangat setuju. Hal ini diketahui peneliti saat melakukan penelitian yakni responden menyatakan kepada peneliti bahwa BUMDes mampu memberikan masukan kepada masyarakat Desa Sidomulyo agar dapat menjalankan usaha dengan baik, tanpa ada kendala yang dihadapi oleh masyarakat. Seperti BUMDes memberikan masukan perlu rencana yang matang agar bisa bertahan dalam menjalankan usaha dengan bantuan modal yang diberikan oleh BUMDes Mandiri dan terus memikirkan perkembangan usaha agar usaha sesuai dengan target yang ingin dicapai.

c. Dengan Pendampingan BUMDes Masyarakat Menjadi Terbantu Mengelola Keuangan

Pendampingan BUMDes masyarakat menjadi terbantu mengelola keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase 40% responden menyatakan sangat setuju dengan pendampingan BUMDes masyarakat menjadi terbantu mengelola keuangan sedangkan 60% responden menyatakan setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan pendampingan BUMDes masyarakat menjadi terbantu mengelola keuangan respon responden setuju. Hal ini diketahui peneliti saat melakukan penelitian yakni responden menyatakan kepada peneliti bahwa dengan dilakukannya pendampingan dalam mengelola keuangan responden menjadi bisa mengelola pendapatannya dengan baik, agar tidak habis untuk modal dan makan sehari, tetapi masyarakat juga mampu menyisihkan penghasilannya untuk tabungan.

d. Perangkat BUMDes memberikan Pengetahuan Pembukuan Usaha Pada Masyarakat

Perangkat BUMDes memberikan pengetahuan pembukuan usaha pada masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase 46,6% responden menyatakan sangat setuju dengan adanya perangkat BUMDes memberikan pengetahuan pembukuan usaha pada masyarakat sedangkan 44,4% responden menyatakan setuju dan 8,8% responden menyatakan tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa perangkat BUMDes memberikan pengetahuan pembukuan usaha pada masyarakat respon responden menyatakan sangat setuju. Hal ini diketahui peneliti saat melakukan penelitian yakni responden menyatakan kepada peneliti bahwa responden sangat terbantu dengan diberikan pengetahuan pembukuan oleh BUMDes Mandiri sehingga responden perlu mencatat keuangan usahanya dengan tujuan untuk lebih mengetahui keuntungan usaha dan perkembangan keuangan usaha.

e. Dengan Difasilitasi Oleh BUMDes Masyarakat Dapat Mengembangkan Usaha Yang Dijalankan

BUMDes masyarakat dapat mengembangkan usaha yang dijalankan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase 46,6% responden menyatakan sangat setuju dengan difasilitasi oleh BUMDes masyarakat dapat mengembangkan usaha yang dijalankan sedangkan 42,2% responden menyatakan setuju dan 11,1% responden menyatakan tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan difasilitasi oleh BUMDes masyarakat dapat mengembangkan usaha yang dijalankan respon responden sangat setuju. Hal ini diketahui peneliti saat melakukan penelitian yakni responden menyatakan kepada peneliti bahwa dengan difasilitasi akses permodalan yang diberikan oleh BUMDes kepada masyarakat guna untuk mengembangkan usaha yang telah dijalankan sehingga masyarakat dapat menambah pendapatan dan memperbaiki ekonomi rumah tangga mereka.

3. Pengawasan

Pengawasan merupakan proses untuk memastikan bahwa semua aktivitas yang terlaksana telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya. Pengawasan bertujuan untuk menjamin ketetapan pelaksanaan tugas sesuai dengan rencana tersebut. Pada BUMDes Mandiri dilakukan pengawasan seperti perangkat BUMDes melihat dan memantau perkembangan usaha masyarakat peminjam terhadap usaha yang dijalankan, apakah memiliki hambatan dalam usahanya atau sebaliknya. Dalam hal ini perangkat BUMDes memiliki peran penting dalam kemajuan usaha masyarakat peminjam. Untuk lebih jelas penjabaran mengenai pengawasan yang diajukan peneliti pada BUMDes Mandiri di Desa Sidomulyo dalam proses pengembangan ekonomi masyarakat melalui simpan pinjam BUMDes Mandiri. Maka dapat di lihat pada Tabel di bawah ini:

a. BUMDes Pada Waktu Tertentu Melakukan Pengawasan Pada Usaha Masyarakat Peminjam

BUMDes pada waktu tertentu melakukan pengawasan pada usaha masyarakat peminjam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase 51,1% responden menyatakan sangat setuju dengan BUMDes pada waktu tertentu melakukan pengawasan pada usaha masyarakat peminjam sedangkan 46,6% responden menyatakan setuju dan 4,4% responden menyatakan tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan BUMDes pada waktu tertentu melakukan pengawasan pada usaha masyarakat peminjam respon responden sangat setuju. Hal ini diketahui peneliti saat melakukan penelitian yakni responden menyatakan kepada peneliti bahwa BUMDes selalu memantau usaha yang dijalankan masyarakat peminjam. Seperti melihat bantuan modal yang diberikan BUMDes kepada masyarakat telah digunakan dengan benar atau salahgunakan oleh masyarakat.

b. Perangkat BUMDes Selalu Memantau Usaha Yang Dijalankan Masyarakat

BUMDes selalu memantau usaha yang dijalankan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase 44,4% responden menyatakan sangat setuju dengan perangkat BUMDes selalu memantau usaha yang dijalankan masyarakat sedangkan 44,4% responden menyatakan setuju dan 11,1% menyatakan tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan perangkat BUMDes selalu memantau usaha yang dijalankan masyarakat respon responden sangat setuju dan setuju.

c. BUMDes Membantu Mengalami Masalah Keuangan Masyarakat

BUMDes membantu mengalami masalah keuangan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase 37,7% responden menyatakan sangat setuju dengan BUMDes membantu mengalami masalah keuangan masyarakat sedangkan 57,7% responden menyatakan setuju dan 6,6% menyatakan tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan BUMDes membantu mengalami masalah keuangan masyarakat respon responden menyatakan setuju. Hal ini diketahui peneliti saat melakukan penelitian yakni responden menyatakan kepada peneliti bahwa dengan pinjaman permodalan usaha yang diberikan BUMDes membawa dampak baik bagi perekonomian masyarakat, yang awalnya pendapatan mereka tidak menentu bahkan kurang dari cukup, tetapi dengan adanya modal pinjaman masyarakat bisa berwirausaha. Kebutuhan bisa terpenuhi dan pendapatan menjadi meningkat.

d. Melakukan Pengendalian dan Pembinaan Pada Usaha Yang Dijalankan Masyarakat

Pengendalian dan pembinaan pada usaha yang dijalankan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase 37,7% responden menyatakan sangat setuju dengan melakukan pengendalian dan pembinaan pada usaha yang dijalankan masyarakat sedangkan 51,1% menyatakan setuju dan 11,1% menyatakan tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan melakukan pengendalian dan pembinaan pada usaha yang dijalankan masyarakat respon responden menyatakan setuju. Hal ini diketahui peneliti saat melakukan penelitian yakni responden menyatakan kepada peneliti bahwa BUMDes melakukan pengendalian dan pembinaan agar menjamin kelancaran masyarakat untuk mengelola usahanya secara baik dan berhasil. Sehingga dampak dan manfaat usaha yang didirikan dapat memberikan sinergi positif terhadap kenaikan pendapatan masyarakat Desa Sidomulyo.

e. Perangkat BUMDes Melakukan Kegiatan Pengawasan dan Memberikan Nasihat Kepada Masyarakat Untuk Mengelola Usahanya

Perangkat BUMDes melakukan kegiatan pengawasan dan memberikan nasihat kepada masyarakat untuk mengelola usahanya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase 48,8% responden menyatakan sangat setuju dengan perangkat BUMDes melakukan kegiatan pengawasan dan memberikan nasihat kepada masyarakat untuk mengelola usahanya sedangkan 48,8% responden menyatakan setuju dan 2,2% menyatakan tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan perangkat BUMDes melakukan kegiatan pengawasan dan memberikan nasihat kepada masyarakat untuk mengelola usahanya respon responden menyatakan sangat setuju dan setuju. Hal ini diketahui peneliti saat melakukan penelitian yakni responden menyatakan kepada peneliti bahwa BUMDes memberikan nasihat kepada masyarakat dengan tujuan untuk keberhasilan dalam menjalankan usaha. Dan selalu memantau pengelolaan modal yang diberikan BUMDes kepada masyarakat, apakah sudah digunakan dengan sebaik baiknya.

4. Permodalan Usaha

Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui BUMDes di Desa Sidomulyo

Dalam pengembangan ekonomi masyarakat melalui BUMDes yang dilakukan masyarakat dengan memanfaatkan BUMDes di Desa Sidomulyo maka dapat dijadikan sebagai penambah pendapatan bagi masyarakat peminjam dana BUMDes di Desa Sidomulyo. Upaya ini merupakan salah satu untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dimana dengan keterlibatan masyarakat dalam

mengelola BUMDes membawa dampak perubahan yang baik dalam perekonomian masyarakat. BUMDes Mandiri di Desa Sidomulyo membebaskan tingkat suku bunga kepada masyarakat peminjam sebesar 1,5% perbulan dengan teknis pengembalian diberi jangka waktu selama 12 bulan, jadi suku bunga yang diberikan BUMDes kepada masyarakat selama 1 tahun yaitu 18%. Untuk teknis peminjaman yaitu peminjam wajib melampirkan KTP asli dan surat izin usaha dari kantor Desa. Jika masyarakat peminjam dana BUMDes belum mengembalikan dana sesuai jangka waktu yang diberikan maka pihak BUMDes memberikan peringatan kepada masyarakat peminjam untuk segera mengembalikan dana yang di pinjam. Sedangkan kepada masyarakat yang tidak mengembalikan dana selama selama 3 bulan maka tidak akan diberi pinjaman lagi oleh pihak BUMDes setelah mengembalikan pinjaman sebelumnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Risma selaku ketua BUMDes Mandiri di desa Sidomulyo dalam pengembangan ekonomi masyarakat melalui BUMDes untuk saat ini sudah berjalan dengan baik dan membawa dampak yang baik untuk masyarakat dilihat dari meningkatkannya pendapatan masyarakat sekitar yang melakukan pinjaman dana BUMDes.

Menurut ibu Sri Devi salah satu warga yang ikut meminjam dana BUMDes merasa sangat terbantu dan mendapatkan peluang untuk mengembangkan usaha toko sembako miliknya. Ibu Sri Devi meminjam dana BUMDes Mandiri sebesar Rp 3.000.000,00 dan harus di kembalikan selama 1 tahun dan mendapatkan suku bunga dari pinjamannya itu sebanyak 18%, jadi dari pinjamannya tersebut ibu Sri devi dapat membayar suku bunga dari BUMDes sebesar Rp 540.000,00 selama 1 tahun. Menurutnya semenjak bergabung dengan BUMDes Mandiri penghasilannya bertambah dari sebelumnya yang penghasilan sebelumnya Rp 1.000.000,00 dan setelah melakukan pinjaman untuk pengembangan usaha toko sembako maka penghasilannya bertambah yakni Rp 1.500.000,00 per bulan.

Begitupun hasil wawancara dengan masyarakat yang ikut melakukan pinjaman di BUMDes Mandiri lainnya mereka sangat terbantu dan merasakan dampak positif untuk perekonomian masyarakat terutama awalnya pendapatan mereka tidak menentu bahkan kurang dari cukup, tetapi melalui BUMDes Mandiri maka dapat membantu perekonomian mereka.

Dengan meningkatnya pendapatan masyarakat maka dapat dikatakan BUMDes Mandiri dalam pengelolaan berhasil, tak jarang masyarakat yang diwawancara oleh peneliti merasa sangat senang dan terbantu karena adanya program BUMDes maka pendapatan masyarakat meningkat dengan demikian kesejahteraan masyarakat juga meningkat. Kedepannya diharapkan dengan program yang diadakan oleh BUMDes dapat lebih meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan data yang dihasilkan peneliti yang diuraikan pada bab sebelumnya mengenai analisis pengembangan ekonomi masyarakat melalui simpan pinjam BUMDes Mandiri di desa Sidomulyo adalah sebagai berikut:

1. Proses pengembangan ekonomi masyarakat pada BUMDes Mandiri di Desa Sidomulyo Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan melalui simpan pinjam meliputi pelatihan, pendampingan, pengawasan dan permodalan.
2. Pengembangan ekonomi masyarakat melalui simpan pinjam BUMDes Mandiri di Desa Sidomulyo Kecamatan.

REFERENSI

- Arikunto dan Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian: 1-2*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Azuar, Juliandi, A, I, Manurung, Safrinal. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Medan: UMSU Press.
- DPTA, 2004. *Pengaruh Pedampingan Dan Modal Usaha*. UIN Walisongo
- Ferdinand. 2006. *Metode Penelitian Manajemen*, Edisi kedua. Badan Penerbit UNDIP, Semarang.
- Kementerian Negara, "Perubahan Paradigma Pembangunan Daerah Tertinggal" , diakses pada tanggal 12 Juni 2020.
- Perdanggaran, A. 2011. *Manajemen Proyek Pengembangan Masyarakat*, (Kendari: Un-hau Press).
- Rusiana, D, A. 2017. *BUMDes Motor Penggerak Desa*.
- Barus, W. A., Rauf, A., & Rosmayati, H. C. (2015). Improvement of salt tolerance in some varieties of rice by ascorbic acid application. *Int. J. Sci. Technol. Res*, 4, 2277-8616.
- Barus, W. A. (2004). Respon pertumbuhan dan hasil tanaman kedelai yang ditumpangsarikan dengan jagung terhadap pengaturan saat tanam dan jarak tanam. *Medan: Fakultas Pertanian, Universitas Amir Hamzah*.
- Barus, W. A., Tarigan, D. M., & Lubis, R. F. (2019). The Growth and Biochemical Characteristics of Some Upland Rice Varieties In Conditions of Salinity Stress. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 8(11).
- Taufik, M., Wanto, R., Cibro, S. R., Ardilla, D., Razali, M., & Tarigan, D. M. (2017, December). STUDI PENDAHULUAN MASERASI COUPLING ELEKTROSINTESIS DALAM MENGEKSTRAKSI NIKOTIN YANG TERKANDUNG DALAM PUNTUNG ROKOK DAN ANALISA MENGGUNAKAN SPEKTROSKOPI UV-VIS. In *PROSIDING SEMINAR KIMIA* (pp. 182-190).
- Widihastuty, W., Tobing, M. C., Marheni, M., & Kuswardani, R. A. (2018). KEMAMPUAN MEMANGSA SEMUT *Myopopone castanea* (Hymenoptera: Formicidae) TERHADAP LARVA *Oryctes rhinoceros* Linn (Coleoptera: Scarabidae). *Jurnal Ilmiah Simantek*, 1(4).
- ALRIDIWIRSAH, A., LUBIS, R. M., & NOVITA, A. (2020, February). The Effect of Pruning and Chicken Manure on Vegetative Growth of Honey Deli (*Syzygiumaqueum* Burn F.) in 9 Months Age. In *Proceeding International Conference Sustainable Agriculture and Natural Resources Management (ICoSAaNRM)* (Vol. 2, No. 01).
- Alridiwersah, A. (2014). RESPON PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI SEMANGKA TERHADAP PUPUK KANDANG DAN MULSA CANGKANG TELUR. *AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian*, 16(2), 61-70.
- Alridiwersah, A., Risnawati, R., & Novita, A. (2020). Pemanfaatan Lahan Sempit Dengan Budidaya Jamur Tiram Untuk Memenuhi Kebutuhan Sayuran Panti Asuhan Putera Muhammadiyah Cabang Medan. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 52-58.
- Susanti, R., Hanif, A., & Lisdayani, L. (2018). Analisa Kadar Kualitatif Senyawa Lutein dari Tanaman Kenikir (*Tagetes erecta* L) Sebagai Mikrohabitat Dari Musuh Alami Hama. *AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian*, 21(3), 230-233.

- Syofia, I., Munar, A., & Sofyan, M. (2015). Pengaruh Pupuk Organik Cair Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Dua Varietas Tanaman Jagung Manis (*Zea Mays Saccharatsturt*). *Agrium: Jurnal Ilmu Pertanian*, 18(3).
- Munar, A., Sumarta, D. J., & Fajar, M. (2020, November). Growth of Palm Oil Seeds (*Elaeis Guineensis* Jacq.) on Solid Organic Fertilizer and Waste Tea Compost in Pre Nursery. In *Proceeding International Conference Sustainable Agriculture and Natural Resources Management (ICoSAaNRM)*.
- Barus, W. A., Khair, H., & Pratama, H. P. (2020). Karakter Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Lobak (*Raphanus sativus* L.) terhadap Aplikasi Ampas Tahu dan POC Daun Gamal. *AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian*, 22(3), 183-189.
- SUSANTI, R., HANIF, A., & KABEAKAN, N. M. (2018). Determination Concentrations Of Tuba Root Extract (*Derris Eliptica* (Roxb.) Benth) To Control Pest *Lamprosema indicata* F At Soybean *Glycine Max* (L.) Merrill. In *Proceeding International Conference Sustainable Agriculture and Natural Resources Management (ICoSAaNRM 2018)* (Vol. 2, No. 01).
- Utami, S., Pinem, M. I., & Syahputra, S. (2018). Pengaruh Zat Pengatur Tumbuh dan Bio Urin Sapi Terhadap Pertumbuhan Bibit Kakao (*Theobroma cacao* L.). *AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian*, 21(2), 173-177.
- Risnawati, R. (2017). Pengaruh Kelelahan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Cabang Medan Imam Bonjol. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 17(1).
- Fitria, A. (2020). *Analisis Pemahaman Wajib Pajak UMKM tentang Kewajiban Perpajakan UMKM di Kecamatan Delitua* (Doctoral dissertation, UMSU).
- JULIA, H., & NOVITA, A. (2018). Analysis of Erosion Risk Level in Upstream of Sempor Reservoir. In *Proceeding International Conference Sustainable Agriculture and Natural Resources Management (ICoSAaNRM)* (Vol. 2, No. 01).
- LUBIS, E., PINEM, M. I., & FEBRIAN, R. (2020, February). Contributions of IAA (Indole Acetic Acid) and 2-IP (Dimethyl Allyl Amino Purine) on Multiplication of Red Plant Banana Explants (*Musa Paradisiaca*) in Ms Media By in Vitro. In *Proceeding International Conference Sustainable Agriculture and Natural Resources Management (ICoSAaNRM)* (Vol. 2, No. 01).
- Alqamari, M., Kabeakan, N. T. M. B., & Yusuf, M. (2021). PELATIHAN PEMBUATAN PUPUK ORGANIK DARI LIMBAH BAGLOG UNTUK PENINGKATAN PENDAPATAN PADA KELOMPOK TANI JAMUR TIRAM DI KELURAHAN MEDAN DENAI KECAMATAN MEDAN DENAI. *IHSAN: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 3(1), 73-81.
- Saragih, S. A., Takemoto, S., Kusumoto, D., & Kamata, N. (2021). Fungal diversity in the mycangium of an ambrosia beetle *Xylosandrus crassiusculus* (Coleoptera: Curculionidae) in Japan during their late dispersal season. *Symbiosis*, 84(1), 111-118.
- Utami, S., Marbun, R. P., & Suryawaty, S. (2019). Pertumbuhan dan Hasil Bawang Sabrang (*Eleutherine americana* Merr.) akibat Aplikasi Pupuk Kandang Ayam dan KCL. *AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian*, 22(1), 52-55.
- Harahap, F. S., Oesman, R., Fadhillah, W., & Rafika, M. (2021). Chemical Characteristics Of Inceptisol Soil With Urea and Goat Manure Fertilizer. *JURNAL AGRONOMI TANAMAN TROPISKA (JUATIKA)*, 3(2), 117-127.
- Hariani, F., Suryawaty, S., & Arnansi, M. L. (2018). Pengaruh Beberapa Zat Pengatur Tumbuh Alami Dengan Lama Perendaman Terhadap Pertumbuhan Stek Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia* Swingle). *AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian*, 21(2), 119-126.
- Sibuea, M. B. (2020). [Hasil Turnitin] 14. 25% Strategi Peningkatan Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Kecamatan Leuser Kab Aceh Tenggara. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*.
- Harahap, M., & Herman, S. (2018). Hubungan modal sosial dengan produktivitas petani sayur (studi kasus pada kelompok tani barokah kelurahan tanah enam ratus kecamatan medan marelan). *AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian*, 21(2), 157-165.

- Rangkuti, K., Siregar, S., Thamrin, M., & Andriano, R. (2015). Pengaruh faktor sosial ekonomi terhadap pendapatan petani jagung. *AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian*, 19(1).
- Ardilla, D., Taufik, M., Tarigan, D. M., Thamrin, M., Razali, M., & Siregar, H. S. (2018). Analisis lemak babi pada produk pangan olahan menggunakan spektroskopi UV-vis. *Agritech: Jurnal Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian*, 1(2).
- Bismala, L., & Siregar, G. (2020, February). Development Model Of Halal Destination: A Literature Review. In *Proceeding International Seminar of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, pp. 624-632).
- Kabeakan, N. T. M. B., & Putra, Y. A. (2019). The Influence Of Reference Group And Lifestyle On Consumer Attitudes And Decisions To Buy Red Rice In Medan City. *JASc (Journal of Agribusiness Sciences)*, 3(1), 24-31.
- Siregar, R. S., & Julia, H. (2017). DETERMINAN KARAKTERISTIK SOSIAL KONSUMEN TERHADAP KUANTITAS KONSUMEN DAGING SAPI DI KOTA MEDAN. *AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian*, 21(1), 97-103.
- Apriyanti, I., Siregar, G., & Dalimunthe, M. A. (2018). FINANCIAL FEASIBILITY OF RICE RED RICE FARMING *Oryza nivara* (CASE STUDY: VILLAGE OF SARAN PADANG, DOLOK SILAU SUBDISTRICT, SIMALUNGUN REGENCY). *JASc (Journal of Agribusiness Sciences)*, 1(1).
- Rangkuti, K., Ardilla, D., & Ginting, L. N. (2020). APLIKASI ZERO WASTE MELALUI PEMBUATAN MINYAK ATSIRI DARI LIMBAH KULIT JERUK PERAS. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 317-324.
- Habib, A., & Siregar, M. (2021). Local Layer Duck Livestock Business Development Strategy In The Desa Pematang Johar Deli Serdang. *JASc (Journal of Agribusiness Sciences)*, 4(1), 21-28.
- Manik, J. R. (2019). The transformation of agricultural counseling to themanagement of innovation in order to strengthen food security in the Kabupaten Dairi. *JASc (Journal of Agribusiness Sciences)*, 3(1), 41-44.
- Kabeakan, N. T. M. B. (2019, October). Deskripsi Karakteristik Konsumen dan Pengaruh Faktor Internal Terhadap Keputusan Pembelian Beras Merah di Kota Medan. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 1, No. 1, pp. 227-234).
- Alam, M. C., Utomo, B., Siregar, A. F., & Santoso, M. A. (2021). Analysis Supply Chain Management of Organic Pakcoy. *JASc (Journal of Agribusiness Sciences)*, 4(2), 78-87.
- Tanjung, A. F. (2020). Strategy For Increasing Income Of Rice Farmers In Labuhan Batu District. *JASc (Journal of Agribusiness Sciences)*, 3(2), 59-68.
- MEDAN, V. S. B. S., & SALSABILA, S. S. PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS E-MODUL MENGGUNAKAN KVISOFT FLIPBOOK MAKER PADA MATERI RELASI DAN FUNGSI KELAS.
- Mavianti, M. (2021, February). ISLAMIC EDUCATION LEARNING STRATEGY FOR STUDENTS WITH SPECIAL NEEDS IN THE NEW NORMAL ERA (CASE STUDY: SLB' AISYIAH TEMBUNG). In *Proceeding International Seminar of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, pp. 654-658).
- Novita, A., Cemda, A. R., & Julia, H. (2017). Effects of Plant Hormones Interaction Under Salt Stress on Growth of Roselle (*Hibiscus Sabdarifa* L.). In *Proceeding International Conference Sustainable Agriculture and Natural Resources Management (ICoSAaNRM)*.
- Ardilla, D., Taufik, M., Tarigan, D. M., Thamrin, M., Razali, M., & Siregar, H. S. (2018). Analisis lemak babi pada produk pangan olahan menggunakan spektroskopi UV-vis. *Agritech: Jurnal Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian*, 1(2).
- Masyhura, M. D., & Arianty, N. (2019, October). Pemanfaatan Peekarangan dalam Usaha Budidaya Sayuran Secara Hidroponik. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 1, No. 1, pp. 182-186).
- Fuadi, M. (2018). Cara Pengawetan Ikan Mas (*Cyprinus carpio* L) Dengan Menggunakan Fermentasi Limbah Kubis (*Brassica oleracea*). *Agritech: Jurnal Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian*, 1(1).